

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini rancangan yang digunakan peneliti adalah Metodologi dengan pendekatan kualitatif, yaitu suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya pelaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan yang lainnya secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹

Setiap penelitian selalu bertujuan untuk menemukan pengetahuan baru tentang ilmu tertentu. Jenis penelitian ditinjau dari segi tempatnya, dibedakan menjadi tiga, yaitu penelitian lapangan (*field research*), penelitian kepustakaan (*library research*), penelitian laboratorium (*laboratory research*). Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau pada responden.

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian kualitatif* (Bandung PT. Remaja Rosdakarya, 2002), 6.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif ini dengan mempertimbangkan beberapa hal, yaitu dengan menyesuaikan metode kualitatif agar lebih mudah, dengan metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan informan, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan lokasi penelitian dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang mendalam tentang bagaimana pembinaan akhlak karimah peserta didik di MA Unggulan Bandung sehingga siswa mempunyai perilaku yang baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

Berdasarkan jenis penelitian, peneliti ini adalah jenis penelitian *field research* karena penelitian ini merupakan penelitian lapangan, terbukti dengan dilakukannya penelitian ini di MA Unggulan Bandung. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang sifatnya menjelaskan situasi atau kejadian-kejadian tertentu dan berusaha untuk memutuskan pemecahan masalah yang ada dan berdasarkan data-data yang ada.

B. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti secara langsung sangatlah diperlukan, karena peneliti harus dapat menangkap makna dengan melakukan interaksi terhadap berbagai nilai yang ada di obyek

penelitian, yang mana hal tersebut tidak dapat dilakukan dengan metode kuesioner atau alat pengumpul data lainnya. Karena itulah, peneliti di sini bertindak sebagai *key instrumen* sekaligus pengumpul data, sementara instrumen lain dalam penelitian ini digunakan hanya sebagai pendukung dan pembantu dalam pengumpulan data. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis data dan pelapor dari hasil penelitian.²

Dalam penelitian kualitatif, penulis bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia dapat pula seperti pedoman wawancara, pedoman observasi, kamera tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrument. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif sangat diperlukan. Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dan wawancara, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan pasif. Maka untuk itu peneliti harus bersikap sebaik mungkin, hati-hati dan sungguh-sungguh dalam menjaring data sesuai dengan kenyataan dilapangan sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin keabsahanya. Sehingga mengadakan penelitian yang dilakukan peneliti bertindak sebagai observer, pengumpul data, penganalisis data dan sekaligus sebagai pelapor hasil penelitian. Dalam melakukan penelitian ini

² S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Reneka Cipta, 2009), 168

kedudukan peneliti adalah sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data dan akhirnya sebagai pelapor hasil penelitian.³

Kehadiran peneliti di lapangan sangat dibutuhkan guna memperoleh data sebanyak mungkin dan mencari keabsahan dari data yang diperoleh, dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Maka untuk itu peneliti harus bersikap sebaik mungkin, hati-hati dan sungguh-sungguh dalam menjangkau data sesuai dengan kenyataan di lapangan sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Madrasah Aliyah Unggulan Bandung yang berada pada lingkup pondok pesantren yang berada di jalan Raya Bandung Durenan, Desa Suruhan Lor, Kecamatan Bandung, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. Madrasah ini memiliki letak yang strategis, karena terletak di jalan raya yang dilalui angkutan antar kota Bandung ke Durenan menuju Trenggalek maupun menuju Tulungagung sehingga memudahkan masyarakat mengakses transportasi menuju Madrasah

³ Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 245

Aliyah Unggulan Bandung. Adapun alasan tentang penelitian lokasi tersebut, diantaranya yaitu:

- 1) MA Unggulan Bandung satu satunya Madrasah Aliyah Unggulan yang ada di Kecamatan Bandung. Karena melihat sekolah ini berada di lingkungan pesantren dengan santri yang cukup banyak. Selain itu sekolah ini mempunyai kegiatan-kegiatan keagamaan yang cukup banyak yang dilaksanakan secara rutin setiap minggunya maupun rutin dilaksanakan setahun sekali.
- 2) Di madrasah ini rutin dalam melaksanakan Sholat Dluha Berjama'ah 4 roka'at pada jam istirahat. Juga melaksanakan sholat Duhur secara berjamaah dan juga melaksanakan sholat sunnah setelah sholat duhur. Di MA unggulan Bandung ini juga ada kegiatan kultum yang dilaksanakan setiap hari sabtu setelah sholat jamaah Duhur. Terkait dengan hal tersebut peneliti tertarik untuk mengkaji strategi yang digunakan guru untuk meningkatkan akhlakul karimah siswa.
- 3) Peneliti menemukan sebuah keunikan yang tersendiri di lembaga Madrasah Aliyah Unggulan Bandung ini. Meskipun Madrasah ini terletak di pinggiran kota serta banyak persaingan di dalam dunia pendidikan, dan dimana-mana banyak berdiri sekolah-sekolah lain yang jauh lebih maju namun komitmen lembaga ini sangat besar sehingga mampu mengimbangi dunia pendidikan yang ada di era sekarang ini dari

fasilitas sampai pendidiknya yang mempunyai keuletan yang luar biasa sehingga terciptanya siswa-siswi yang berprestasi dan berakhlakul karimah.

- 4) Letak lokasi penelitian ini yang cukup strategis dan mudah dijangkau oleh peneliti sangat memudahkan dan mendukung dalam proses pelaksanaan penelitian dari segi waktu, tenaga, dan sumber daya peneliti.

D. Sumber Data

Menurut Arikunto, sumber data adalah “subyek dari mana data dapat diperoleh”.⁴ Sedangkan menurut Lofl and dan Lofland yang dikutip Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video atau audio tapes, pengambilan foto atau film.⁵

Adapun menurut sumbernya, data penelitian digolongkan menjadi dua, yaitu:

1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber informasi, kemudian diamati serta dicatat dalam sebuah

114. ⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),

⁵ *Ibid.*, 4.

catatan untuk yang pertama kalinya juga. Dalam penelitian ini sumber informasinya adalah guru mata pelajaran akidah akhlak beserta jajarannya yang dipandang terkait. Peneliti mengumpulkan data-data dari mereka secara naratif mengenai paparan data hasil penelitian lapangan sebagai hasil usaha gabungan dari apa yang dilihat dan didengar yang kemudian dicatat secara rinci oleh peneliti tanpa ada sesuatu yang ditinggalkan sedikitpun.

Dalam pengambilan data primer peneliti dapat menggunakan perekam suara atau menulis hasil jawaban dari informan dalam wawancara. Dimana hasil wawancara dikumpulkan dari berbagai pihak yang kemudian disimpulkan oleh peneliti. Dari data yang sudah didapatkan peneliti diharapkan untuk selalu mengadakan analisis secara maksimal dan teliti guna mengantisipasi adanya kebohongan dalam pengungkapan data dari informan. Adapun dalam penelitian ini, data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah hasil wawancara dengan para Guru Pendidikan Agama Islam utamanya Guru Aqidah Akhlak, Kepala Sekolah, Waka Kurikulum dan siswa.

2. Sumber data sekunder

Adapun yang akan menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah data tentang latar belakang obyek penelitian, keadaan fasilitas kelas, tata tertib kelas, keadaan siswa dan guru, foto-foto kegiatan pembelajaran, struktur organisasi, nama-nama guru dan

pegawai, nama-nama siswa dan kondisi sarana prasarana di Madrasah Aliyah Unggulan Bandung.

Dalam penelitian ini, sumber data meliputi tiga unsur, yaitu:

- a. *People* (orang), yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Sumber data dari Penelitian ini meliputi Guru Aqidah Akhlak, Kepala Sekolah, Waka Kurikulum dan siswa siswi MA Unggulan Bandung.
- b. *Place* (tempat), yaitu sumber data yang menyajikan data berupa keadaan diam dan bergerak. Dalam penelitian ini lokasi yang menjadi sumber data ialah beberapa tempat yang ada di MA Unggulan Bandung. Adapun tempat-tempat tersebut adalah ruang kelas, kantor guru dan sarana prasarana lainnya.
- c. *Paper* (kertas), yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, atau simbol-simbol lain, yang memperolehnya diperlukan metode dokumentasi yang berasal dari kertas-kertas (buku, majalah, dokumen, arsip dan lain-lain), papan pengumuman, papan dan sebagainya).

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁶ Pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting

⁶Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gravia Indonesia, 1988), 211.

diperoleh dalam metode ilmiah, karena pada umumnya data yang dikumpulkan digunakan kecuali untuk penelitian eksploratif, untuk menguji hipotesa yang dirumuskan. Data yang dikumpulkan harus cukup valid untuk digunakan.⁷

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara (*interview*)

Teknik wawancara merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada responden dan jawaban jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam (*tape recorder*). Dengan demikian teknik wawancara dapat digunakan pada responden yang dibuat huruf atau tidak terbiasa membaca dan menulis, termasuk anak-anak.⁸

Berdasarkan uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa wawancara adalah percakapan antara dua pihak yaitu antara peneliti dan informan untuk memperoleh informasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat perekam suara dan gambar untuk mempermudah peneliti dalam pengambilan data, selain itu peneliti juga menggunakan alat tulis untuk menulis hasil wawancara dan juga untuk merekam data yang selain suara yang

⁷Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 83.

⁸Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT. Remaja Rosdaskarya, 2008), 67-68.

tidak dapat direkam oleh alat perekam suara selama wawancara berlangsung.

Adapun tujuan teknik ini digunakan peneliti yakni untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan:

- 1) Program pembinaan akhlakul karimah peserta didik di sekolah.
- 2) Proses pelaksanaan pembinaan akhlakul karimah peserta didik di sekolah.
- 3) Evaluasi pelaksanaan pembinaan akhlakul karimah peserta didik di sekolah.

Peneliti menggunakan cara ini untuk mendapatkan data asli tanpa dilebih-lebihkan. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada empat nasasumber yaitu: Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru akidah akhlak dan Siswa.

b. Observasi (pengamatan)

Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang akan diselidiki. Secara luas, observasi atau pengamatan berarti setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran. Akan tetapi, observasi atau pengamatan disini diartikan lebih sempit yaitu

pengamatan dengan menggunakan indra penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan.⁹

Observasi yang peneliti lakukan adalah observasi langsung yaitu dengan mengadakan pengamatan ke lokasi penelitian, sehingga akan mendapatkan data secara nyata dan menguatkan data yang diperoleh sesuai dengan penulisan skripsi ini. Dengan metode observasi ini, peneliti ingin mengetahui lebih detail dan secara langsung pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung di sekolah tersebut. Peneliti membaur dengan aktivitas yang ada di lembaga tersebut.

Terkait dengan hal tersebut, peneliti menggunakan teknik ini karena memungkinkan bagi peneliti untuk melihat dan mengamati sendiri fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan dan memudahkannya dalam membentuk tulisan. Dengan teknik seperti ini maka mengharuskan peneliti hadir di lokasi penelitian MA Unggulan Bandung untuk memperoleh data penelitian yang diperlukan. Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum lokasi penelitian serta kondisi pembelajaran serta sarana dan prasarana penunjang pendidikan Madrasah.

⁹ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), 70.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini dimaksud untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan observasi. Dokumen yang dimaksudkan berbentuk surat-surat, gambar atau foto, atau catatan-catatan lain yang berhubungan dengan rumusan-rumusan masalah.¹⁰ Dengan teknik dokumentasi ini peneliti ingin mengambil data dari foto-foto tentang kegiatan yang berlangsung serta keterlibatan siswa maupun guru dalam kegiatan tersebut sebagai upaya pembinaan akhlak bagi siswa.

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang keberhasilan Madrasah ini dalam mencetak generasi yang kompeten. Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk dijadikan alat pengumpul data dari sumber bahan tertulis yang terdiri dari dokumen resmi. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pencatatan terhadap hal-hal yang dianggap penting dan berkaitan dengan fokus penelitian dan memphotocopy dokumen yang berkaitan dengan data yang diperlukan, yang kemudian peneliti menyusunnya untuk keperluan analisis data, diantaranya mengenai denah lokasi penelitian, data guru, data siswa, sejarah berdirinya MA Unggulan Bandung, visi dan misi MA Unggulan Bandung.

¹⁰ Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gravia Indonesia, 1988), 184-185.

F. Analisis Data

Menurut Nana Sudjana, analisis data adalah proses penyusunan, pengaturan, dan pengolahan data agar terdapat digunakan membenarkan hipotesis.¹¹ Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian.¹² Yang dimaksud dengan analisis data ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusunnya ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh dirinya sendiri atau orang lain.

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, maka selanjutnya data tersebut diolah dan disajikan dengan menggunakan suatu metode. Karena dalam penelitian ini tidak menggunakan angka, maka metode yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, yakni pengumpulan data deskriptif berupa kata-kata dan diabstraksikan kemudian disusun dalam satuan-satuan, setelah itu dikategorikan dan diambil kesimpulan dari data tersebut. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian data tersebut. Dan dalam laporan ini data berasal dari naskah wawancara atau interview, catatan lapangan, catatan dan

¹¹ Nana Sudjana, *Tuntunan Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2004), 5.

¹² Juliansyah Noor, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Kencana, 2012), 163.

dokumen resmi. Adapun proses analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi Data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.¹³

Untuk memperoleh informasi yang jelas maka dilakukan reduksi data. Reduksi data dilakukan dengan menggunakan cara pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, dan transformasi kasar yang akan diperoleh dari observasi dan catatan lapangan. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang jelas dari data tersebut, sehingga peneliti dapat membuat kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian. Di dalam penelitian ini data yang didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus

¹³ Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: alfabeta, 2015), 338.

penelitian, sehingga kajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.¹⁴ Hal tersebut dilakukan dengan alasan supaya peneliti dapat menguasai data dan tidak terpaku pada tumpukan data, serta memudahkan peneliti untuk merencanakan tindakan selanjutnya.

3. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan

Verifikasi atau Kesimpulan Data merupakan tahap akhir dan analisis data puncak. Meskipun begitu, kesimpulan juga membutuhkan verifikasi selama penelitian sedang berlangsung. Verifikasi dimaksudkan untuk menghasilkan kesimpulan yang valid. Oleh karena itu, ada baiknya setiap kesimpulan ditinjau ulang dengan cara memverifikasi kembali catatan-catatan selama penelitian dan mencari pola, tema, model, hubungan dan persamaan untuk ditarik sebuah kesimpulan.¹⁵

Pada saat kesimpulan analisis data yang berlangsung secara terus menerus setelah selesai dikerjakan, baik yang berlangsung di lapangan maupun setelah selesai di lapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data, baik yang berasal dari catatan lapangan, observasi maupun dokumentasi.

¹⁴ Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*....., 211.

¹⁵ Nasution, *Metode. Penelitian Naturalistik-kualitatif* (Bandung: Tarsito, 1988), 130.

Dengan demikian teknik analisis yang dilakukan oleh peneliti adalah pertama dengan mereduksi data, yaitu dengan memilah dan memilih data yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan Strategi Guru Dalam Membina Akhlakul Karimah siswa, kemudian menyajikannya dalam bentuk data yang terorganisir agar lebih mudah untuk dipahami dan tahap terakhir yang peneliti lakukan adalah dengan menyimpulkan dari data-data yang peneliti dapatkan di lapangan. Kemudian peneliti kembali ke lapangan apakah kesimpulan yang diperoleh sudah merupakan kesimpulan yang kredibel atau ada tambahan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Data yang berhasil digali, yakni data yang terkait dengan metode dan evaluasi yang dilakukan MA Unggulan Bandung untuk membina akhlak siswa yang dilakukan, dikumpulkan dan dicatat dalam penelitian ini, diusahakan kemantapan dan kebenarannya. Untuk pengecekan atau pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.¹⁶

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif ...*, 327

data. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang akan dikumpulkan.

2. Ketekunan/ Keajegan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.¹⁷ Kemudian ia menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang sudah dipahami dengan cara yang biasa.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁸ Ini merupakan cara yang paling populer dalam penelitian kualitatif. Dengan triangulasi ini, penulis mampu menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dari satu cara pandang, sehingga kebenaran data lebih bisa di terima.

Dalam praktiknya penulis menggunakan dua macam triangulasi. Pertama triangulasi sumber. Disini penulis membandingkan data hasil wawancara dari satu narasumber dengan narasumber yang lain dengan pertanyaan yang sama. Kedua dengan menggunakan

¹⁷ *Ibid.*, 329.

¹⁸ *Ibid.*, 330.

triangulasi teknik. Disini penulis membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan data dari hasil observasi dan juga data dari hasil dokumentasi.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa tahap yang didasarkan menurut beberapa ahli dalam bidang penelitian. Adapun tahap-tahap tersebut diantaranya:

1. Tahap Perencanaan

Tahap ini peneliti membuat rencana judul yang akan digunakan dalam penelitian yaitu dengan mencari berbagai data dan sumber-sumber buku di perpustakaan.

2. Tahap Persiapan

Peneliti mengajukan judul skripsi strategi guru dalam membina akhlakul karimah peserta didik di MA Unggulan Bandung, ke ketua jurusan pendidikan agama Islam, kemudian menyusun proposal penelitian untuk diseminarkan bersama rekan-rekan dan dosen pembimbing.

3. Tahap Pelaksanaan

Merupakan kegiatan inti dari suatu penelitian. Karena pada tahap pelaksanaan ini peneliti mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan.

4. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

5. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap paling akhir dari sebuah penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan dikumpulkan dalam bentuk skripsi, yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan skripsi yang berlaku di Jurusan Tarbiyah IAIN Tulungagung.